

Fitria, Umi Nur. 2020. **Deteksi *Brucella abortus* pada Sapi Potong dengan Metode Rose Bengal Test (RBT) di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan.** Tugas akhir ini dibawah bimbingan Dr. Kuncoro Puguh Santoso, drh., M. Kes. Program Studi D-III Paramedik Veteriner, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya.

---

## ABSTRAK

*Brucellosis* merupakan penyakit hewan menular strategis karena penularannya cepat, sehingga memerlukan pengaturan lalu lintas hewan yang ketat. Kerugian akibat dari yang ditimbulkan pada ternak dapat berupa keluron, anak yang dilahirkan lemah kemudian mati, *hygroma*, *arthritis*, dan *orchitis*. Selain itu pengendalian dan penanggulangan brucellosis dirasa kian penting mengingat penyakit ini bersifat *zoonosis*. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui apakah sapi potong tersebut positif terinfeksi *brucellosis* apabila sampelnya diuji dengan menggunakan metode *Rose Bengal Test* (RBT). Pada tanggal 13-31 Januari 2020 dilakukan pemeriksaan terhadap 65 ekor sapi potong dari jumlah komoditas yang dilalulintaskan. Sampel yang digunakan adalah serum darah sapi. Sampel yang diperoleh kemudian dilanjutkan dengan uji laboratorium berupa uji *Rose Bengal Test* (RBT). Kesimpulan dari hasil pemeriksaan *Rose Bengal Test* (RBT) tidak ditemukan hasil positif pada sapi potong yang dilalulintaskan di Wilayah Kerja Jembatan Penyeberangan Suramadu Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan. Hal tersebut dapat dikarenakan sapi potong berasal dari daerah bebas *Brucellosis* dan pada periode tersebut tidak ada sapi potong yang terinfeksi.

Kata kunci: Sapi potong, *Brucellosis*, *Rose Bengal Test* (RBT).

Fitria, Umi Nur. 2020. **Detection of *Brucella abortus* in Beef Cattle by the Rose Bengal Test (RBT) Method at The Agricultural Quarantine Station Class II Bangkalan.** This final project under the guidance of Dr. Kuncoro Puguh Santoso, drh., M. Kes. Study Program D-III Paramedic Veteriner, Department of Health, Vocational Faculty, Airlangga University, Surabaya.

---

## ABSTRACT

*Brucellosis* is a strategic infectious animal disease because of its rapid transmission, so it requires strict animal traffic regulation. Losses caused by livestock can be in the form of abortion, children born weak and then die, *hygroma, arthritis, and orchitis*. In addition, the control and management of *Brucellosis* is increasingly important considering that this disease is zoonotic. The purpose of this activity is to determine whether the beef cattle is positively infected with *Brucellosis* if the sample is tested using the *Rose Bengal Test* (RBT) method. On January 13-31, 2020, 65 beef cattle were inspected of the number of commodities being traded. The sample used was cow blood serum. The samples obtained were then continued with laboratory tests in the form of the *Rose Bengal Test* (RBT). Conclusions from the results of the *Rose Bengal Test* (RBT) were not found positive results in beef cattle that were passed in the Suramadu Crossing Bridge Work Area of the Agricultural Quarantine Station Class II Bangkalan. This can be caused by beef cattle originating from *Brucellosis* free areas and in that period no beef cattle were infected.

Keywords: *Beef cattle, Brucellosis, Rose Bengal Test (RBT)*.